



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN RUMBAL

A. Letak dan Luas Kota Pekanbaru dan Rumbai

1. Demografi

Kota Pekanbaru terletak pada koordinat 101 14-101 43 Bujur timur dan 025-045 Lintang Utara. Di Riau daratan, posisi Kota Pekanbaru bisa dikatakan di tengah-tengah wilayah. Batas-batas wilayah Kota Pekanbaru adalah sebelah Utara berbatasan Kabupaten Bengkalis, Sebelah Selatan Bebatasan dengan Kabupaten Kampar, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar. Posisi strategis Kota Pekanbaru yang terletak dijalur lintas Timur Pulau Sumatra ke ujung Selatan Sumatera. Posisi strategis ini memberikan berbagai dampak serta peluang bagi perkembangan perekonomian dan pembangunan Kota Pekanbaru . Letak Kota Pekanbaru secara Geografis berada di tengah-tengah Pulau Sumatera dan merupakan dataran yang mudah untuk dikembangkan dengan letak yang demikian, membuatnya menjadi cukup strategis sebagai Ibu Kota Provinsi.¹⁹

Penduduk Kota Pekanbaru Bersifat heterogen dengan latar belakang etnis, adat istiadat, agama, pendidikan, pekerjaan serta sosial budaya yang berbeda. Dari segi etnis, Kota Pekanbaru terdiri dari penduduk multi etnis. Kota ini dihuni oleh etnis Melayu, Minang, Batak, Jawa, Banjar, Bugis dan Cina serta kelompok etnis lainnya yang

¹⁹ pekanbaru.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlahnya tidak terlalu besar. Namun demikian etnis melayu merupakan jumlah terbesar dan secara kebudayaan dominan. Hal ini karena kelompok etnis Melayu merupakan etnis asli Daerah Riau, sedangkan kelompok etnis lainnya merupakan imigran yang datang dari berbagai daerah di Indonesia.

Heterogenitas penduduk cukup mewarnai kehidupan sosial penduduk Kota Pekanbaru. Interaksi antar kelompok etnis yang berbeda pada hakekatnya relative punya jarak sosial tertentu, struktur sosialnya didukung oleh norma-norma agama dan adat. Meski kedua norma tersebut mempunyai kekuatan yang berbeda dalam mengikat anggota masyarakatnya, norma agama, terutama norma agama islam yang banyak dianut oleh anggota masyarakat cukup dapat mempertautkan jarak sosial karena perbedaan etnis tersebut.

Dalam masyarakat Kota Pekanbaru sekurang-kurangnya ada tiga bentuk pelapisan yang muncul kepermukaan yaitu berdasarkan tingkat ekonomi, pendidikan dan jabatan yang diduduki seseorang. Dari ketiga lapisan itu, terlihat aspek ekonomi mendapat tempat yang ketika melihat Kota Pekanbaru sebagai Kota minyak dan perdagangan yang sedang mengeliat untuk memacu segala ketinggian dalam bidang dunia industrilisasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari 62,96 km menjadi 632,26 terdiri dari 8 wilayah dan 45 kelurahan/Desa.

Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan Kepmendagri nomor Desember 52/I/44-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Pekanbaru telah mengalami perubahan pada tahun 2003. Pemekaran terjadi tidak hanya pada kecamatan tapi juga jumlah kelurahan. Kecamatan yang semula hanya 8 mekar menjadi 12 kecamatan dan kelurahan dari 50 menjadi 58 kelurahan. Hal ini juga terjadi dengan pemekaran pada jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga, dimana pada tahun 2014 terdapat 680 RW dan 2.854 RT.²⁰

2. Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Pekanbaru yang tinggi terdapat di Kecamatan Tampan, Kecamatan Tenayan Raya, dan Kecamatan Marpoyan Damai. Jumlah penduduk yang tinggi terjadi karena Kecamatan Tampan, Kecamatan Tenayan Raya, dan Kecamatan Marpoya Damai mempunyai wilayah yang luas disbanding dengan kecamatan lainnya. Sedangkan kecamatan yang terpadat adalah Kecamatan Sukajadi yaitu 13.064 jiwa/km, yang diikuti oleh pekanbaru Kota dengan kepadatan penduduk 11.885 jiwa/km. sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan luar pusat kota, yaitu Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu 458,08 jiwa/km. jumlah penduduk berdasarkan kelurahan, rukun warga dan rukun tetangga di Kota pekanbaru tahun 2017 disajikan pada tabel IV.1 berikut:

²⁰ <https://pekanbarukota.bps.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk
Kota Pekanbaru Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk		Kepadatan Penduduk (jiwa/Km)
		Jumlah	%	
1	Tampan	191.941	19,21	3.2909,18
2	Paying Sekaki	97.667	9,78	2.258,72
3	Bukit Raya	104.519	10,46	4.740,09
4	Marpoyan Damai	139.707	13,98	4.697,61
5	Tenayan Raya	140.359	14,05	819,52
6	Lima Puluh	43.675	4,37	10.810,64
7	Sail	22.766	2,28	6.983,44
8	Pekanbaru Kota	26.862	2,69	11.885,84
9	Sukajadi	49.123	4,92	13.064,63
10	Senapelan	38.004	3,80	5.714,89
11	Rumbai	72.338	7,24	561,41
12	Rumbai Pesisir	72.070	7,21	458,08
Jumlah		999.031		1.580,10

Sumber :BPS,Pekanbaru dalam angka 2018

3. Gambaran Rumbai Kota

Rumbai secara umum meliputi keadaan geografis, sosial dan ekonomi. Pada tahun 2018 memiliki lima kelurahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2
Jumlah Kelurahan Di Kecamatan Rumbai Kota

1	Keluurahan
1	Umban sari
2	Rumbai bukit
3	Muara fajar
4	Palas
5	Sri meranti

Sumber : BPS dalam angka 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa kecamatan rumbai kota terdiri dari lima keluarahan diantaranya umban sari, rumbai bukit, muara fajar, palas dan sri meranti.

B. Gambaran tentang Usaha Kerajinan Rotan di Kecamatan Rumbai

Beradasrkan sejarah kerajinan rotan muncul sejak awal tahun 1990 usaha kerajinan pada awal munculnya hanya ada lima orang pengusaha yaitu perabot rotan keluarga, elang perkasa, lilik perabot rotan, warman rotan, dan dona rotan. Adapun jumlah pengusaha rotan pada tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel II.3
Daftar Nama Pengusaha Rotan

No	Nama Usaha	Alamat
1	Perabot Rotan Dona 1	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
2	Perabot Rotan Dona 1	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
3	Mitra furniture	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
4	Perabot rotal razat	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
5	Perabot rotan Usm	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
6	Perabot rotan farel	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
7	Perabot rotan atang	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
8	Perabot rotan kirana	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
9	Perabot rotan handmade	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
10	Perabot rotan MT Kurnia	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
11	Perabot rotan elsindo	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru
12	Perabot rotan keluarga	Jl.yossudarso Rumbai pekanbaru

Sumber: Data olahan 2018

Bedasarkan data tabel jumlah pengusaha rotan di Kecamatan Rumbai terdiri dari 12 pengusaha *home industry* rotan. masing-masing pengusaha memiliki beberapa karyawan yang akan membantunya, dan dari data juga didapat bahwa pengusaha rotan juga ada yang sudah membuka cabang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Bahan pembauatan kerajinan rotan

No	Nama bahan
1	Rotan mentahan
2	Rotan jadi sudah bersih
3	Lem
4	Pewarna
5	Desain gambar
6	Plastik
7	Gunting dll.
8	Mesin penunjang

Sumber: Data olahan 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan dalam memproduksi kerajinan rotan maka diperlukan beberapa bahan pendukung diantaranya: bahan mentahan rotan, bahan jadi,lem, pewarna, desain gambar, plastik, gunting.